

BAB IV

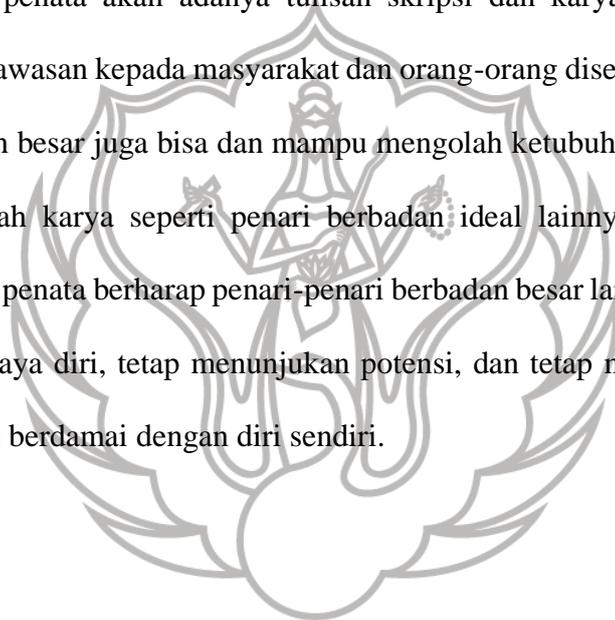
KESIMPULAN

Proses Penciptaan karya “Sesak” ini merupakan perjalanan yang tidak mudah dari proses penemuan ide, sampai ke tahap pelaksanaan pengambilan video semua memiliki kesan dan pesan tersendiri. Karya tari “Sesak” ini menjadi pengalaman baru dalam mengolah ketubuhan, banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi menjadikan penata jauh lebih sabar dan menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan. Karya ini tentunya sebuah perwujudan dalam kegelisahan ketika mendapatkan perlakuan *Body Shaming*, tentunya hal ini bukan hanya dirasakan oleh penata tetapi juga dirasakan oleh banyak orang. *Body Shaming* yang didapat juga beragam, ada yang menghina dari berat badan, kurus, tinggi, pendek, wajah berjerawat, dan hal lainnya yang menurut kebanyakan orang tidak memenuhi standar kecantikan.

Karya tari ini banyak mendapatkan beberapa komentar dan saran, ada beberapa orang yang beranggapan karya ini layak di kembangkan serta di sebar luaskan. Hal ini menjadikan tujuan dari karya ini sampai kepada penonton, serta mulai memahami ternyata ada potensi yang dimiliki penari berbadan besar dan harus di apresiasi. Karya tari “Sesak” ini dapat menjadikan penata jauh lebih percaya diri dari pada sebelumnya, serta dapat menemukan keunikan tersendiri dari tubuh dan menjadikan perkembangan baru bagi ketubuhan. Teknik gerak *Shaking* yang digunakan juga menjadikan ketubuhan jauh lebih ringan dan seimbang, gerak-gerak yang dihasilkan sebagai ungkapan kegelisahan selama menjadi korban

Bullying, kegelisahan itu dituangkan kedalam bentuk video tari yang berdurasi delapan menit. Menggunakan teknik sinematografi dalam pembuatan video tari ini, menjadikan pengalaman baru bagi penata dalam mengolah karya tari, dari memikirkan bagaimana cara pengambilan gambar yang bagus agar gerak yang di tampilkan terlihat jelas serta mempelajari nama dan maksud dari teknik pengambilan gambar tersebut. Teknik sinematografi yang digunakan bertujuan sebagai mata penonton agar lebih memudahkan dalam memahami karya ini.

Harapan penata akan adanya tulisan skripsi dan karya ini adalah, dapat memberikan wawasan kepada masyarakat dan orang-orang disekitar penata, bahwa penari berbadan besar juga bisa dan mampu mengolah ketubuhannya serta mampu membuat sebuah karya seperti penari berbadan ideal lainnya. Harapan penata lainnya adalah, penata berharap penari-penari berbadan besar lainnya tidak berkecil hati, tetap percaya diri, tetap menunjukkan potensi, dan tetap menjadi orang yang jujur dan selalu berdamai dengan diri sendiri.



DAFTAR SUMBER ACUAN

Sumber Tertulis

- Canfield, J., Hansen, M. V., & Newmark, A. (2018). *Chicken Soup Of The Soul : Kekuatan Berpikir Positif "101 Kisah Inspiratif Tentang Mengubah Hidup Dengan Berpikir Positif"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Crum, J. K. (2004). *Seni Pendengaran Batin*. Yogyakarta: Pustak Belajar.
- Gamble, S. (2004). *Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hadi, Y. S (2019). *Ruang Kreatif dalam Pengkajian, Penciptaan, dan Pendidikan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- _____ (2016). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media .
- _____ (2020). *Tari kontemporer Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinian*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Hawkins, A. M. (2003). *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta: Ford Foundation & Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Machdy, R. (2020). *Loving The Wounded Soul "Alasan dan Tujuan Depresi Hadir di Hidup Manusia"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Martono, H. (2012). *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media Yogyakarta.
- Mascelli, J. V. (1987). *Angel-Kontinuiti-Editing-Close Up-Komposisi dalam Sinematografi*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Moko, C. (2019). *Kamu Berhak Bahagia*. Jakarta: Romancious.
- Nugroho, S. (2014). *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Relevantiana. (2020). *Love Your Self "Percaya Dirimu Sendiri Meski Dunia Memandangmu Berbeda"*. Klaten: Caesar Media Pustaka.
- Russel, B. (2020). *Filosofi Hidup Bahagia "Bagaimana Menemukan Kebahagiaan, Melawan Rasa Stres, dan Menjadi Manusia Paling Bahagia"*. Jakarta: PT. Rene Tuross Indonesia.
- Sabrina, C. (2020). *Seni Berdamai Dengan Diri Sendiri*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- _____ (2020). *Seni Memahami Wanita "Karena Peka Secara Nyata Bukan Hanya Sekedar Kata-Kata"*. Yogyakarta: Bright Publisher.

- _____ (2020). *Seni Membaca Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- Soedarsono. (1986). *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo Untuk Fakultas Kesenian Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumaryono. (2017). *Antropologo Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreativa Yogyakarta.
- Wetik, F. (2004). *Menyibak Sejarah Bumi Kutai di Kalimantan Timur*. Tenggarong: "KRISIK" Art Studi Club & Yayasan Lanjong Kutai Kartanegara.

Videografi

Video "Curhatan Perempuan Plus Size Yang Melawan *Body Shaming*" Oleh Angela, Koleksi Kitabisa.com, 2019.

Video "*Social Experiment: Body Shaming*" Oleh Akun Rahasia Gadis, 2021.

Sumber Lisan

Nurlia Emma Pratiwi, 22, Pelatih Tari, wawancara mengenai pandangan penari yang tidak memiliki postur badan yang ideal, Tenggarong, Kutai Kartanegara, 2020.

Webtografi

<https://kumparan.com/kumparanwoman/love-yourself-katakan-tidak-terhadap-body-shaming-1skBCO9Oxgs/full>. Diunduh pada tanggal 29 November 2020, Pukul 21.15 WITA.

https://id.wikipedia.org/wiki/Black_Lives_Matter. Diunduh pada tanggal 19 April 2021, pukul 08.32.

<https://www.kompas.com/global/read/2020/09/30/200554170/perempuan-berdaya-bagaimana-standar-kecantikan-berevolusi-dari-era?page=all>. Diunduh pada tanggal 19 April 2021, pukul 09.20.

https://en.wikipedia.org/wiki/Body_shaming. Diunduh pada tanggal 12 Maret 2021, Pukul 17.49 WITA.

<https://kumparan.com/kumparanwoman/love-yourself-katakan-tidak-terhadap-body-shaming-1skBCO9Oxgs/full>. Diunduh pada tanggal 29 November 2020, Pukul 21.15 WITA.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sesak>.

www.kutaiartanegara.com. Diunduh pada tanggal 11 Agustus 2019, pukul 20.00 WITA.

<https://shanibacreative.com/teknik-pengambilan-foto-yang-paling-umum-digunakan/#:~:text=Medium%20Close%20Up&text=Pengambilan%20foto%20ini%20umumnya%20dengan,agar%20bisa%20terlihat%20lebih%20jelas.> Diunduh pada tanggal 28 April 2021. Pukul 14.15 WITA.

<https://gagastekno.com/angle-kamera/>. Diunduh pada tanggal 28 April 2021. Pukul 14.30 WITA.

